

**REPRESENTASI PRAKTIK LITERASI DALAM FILM *ASCENDANCE
OF A BOOKWORM* (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS
PIERCE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



oleh:

Elisa Nurul Khasanah

19101040012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-818/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Praktik Literasi dalam Film *Ascendance of a Bookworm* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELISA NURUL KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040012
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 648199392667e



Penguji I
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 648193044959c



Penguji II
Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6480348670852



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482831771619

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Elisa Nurul Khasanah

NIM : 19101040012

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Representasi Praktik Literasi dalam Film *Ascendance of a Bookworm* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

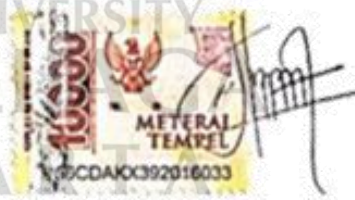
Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Elisa Nurul Khasanah

19101040012

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elisa Nurul Khasanah
NIM : 19101040012
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Representasi Praktik Literasi dalam Film
Ascendance of a Bookworm (Analisis
Semiotika Charles Sanders Peirce)

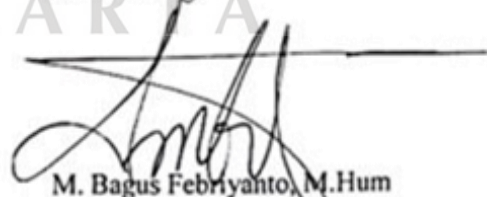
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Pembimbing



M. Bagus Febriyanto, M.Hum
NIP. 19900215 201903 1 005

MOTTO

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.”

(Susi Pudjiastuti)

“Harusnya kesabaran itu seperti keinginan, tak ada batasnya. Yang bertapal batas cuma kebutuhan.”

(Sujiwo Tedjo)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Sokimin dan Ibu Tri Wahyuni yang selalu mendoakan dan memberi dukungan lahir maupun batin, terimakasih sudah menjadi orangtua yang luar biasa. Semoga pencapaian ini dapat membanggakan Bapak dan Ibu serta menjadi anak yang senantiasa terus berbakti.
2. Diri sendiri, terimakasih sudah bersedia untuk berusaha dan pantang menyerah.



INTISARI

REPRESENTASI PRAKTIK LITERASI DALAM FILM *ASCENDANCE OF A BOOKWORM* (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)

Elisa Nurul Khasanah

19101040012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik literasi dalam film *Ascendance of a Bookworm*. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Dalam teori Pierce mengungkapkan bahwa pemaknaan tanda menggunakan sistem tiadik atau segitiga makna yang terdiri dari tanda (*representament*), objek (*object*), dan makna (*interpretant*). Teknik analisis data yang dilakukan adalah mencari tanda (*representament*) berupa adegan atau dialog dalam film yang berkaitan dengan praktik literasi. Kemudian, tanda berupa adegan akan *discreenshot*. Setelah tanda didapatkan kemudian tanda-tanda tersebut akan dikelompokkan menjadi objek (*object*) yang memuat ikon, indeks, dan simbol. Selanjutnya, akan dilakukan pemaknaan (*interpretant*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik literasi yang ditampilkan dalam film meliputi praktik membaca dan menulis. Pada usia 5-6 tahun kemampuan membaca dan menulis menunjukkan tingkat *performatif* dan *functional*. Kemudian, pada usia 7-12 tahun kemampuan membaca dan menulis cenderung meningkat yaitu pada tingkat *informational* hingga *epistemic*. Dapat disimpulkan anak usia 5-6 tahun memiliki potensi untuk melakukan praktik literasi secara sederhana. Kemudian, seiring bertambahnya usia mampu meningkatkan kemampuan literasinya hingga mencapai tingkatan tertinggi yaitu *epistemic*.

Kata kunci: Praktik Literasi, Literasi, Semiotika Charles Sanders Pierce, Semiotika Film.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF LITERATURE PRACTICES IN THE FILM ASCENDANCE OF A BOOKWORM (CHARLES SANDERS PIERCE SEMIOTICS ANALYSIS)

**Elisa Nurul Khasanah
19101040012**

This study aims to determine literacy practices in the film Ascendance of a Bookworm. The research method used is descriptive qualitative with a semiotic approach. Data collection techniques are carried out by observation, documentation, and literature study. The data analysis technique uses Charles Sanders Pierce's semiotic analysis. In Pierce's theory, it is revealed that the meaning of signs uses a triadic system or triangle of meaning which consists of a sign (representament), object (object), and meaning (interpretant). The data analysis technique used is to look for signs (representaments) in the form of scenes or dialogues in the film related to literacy practices. Then, the sign in the form of a scene will be screenshot. After the signs are obtained, these signs will be grouped into objects (objects) that contain icons, indexes, and symbols. Next, the interpretation will be carried out. The results of this study indicate that literacy practices shown in the film include reading and writing practices. At the age of 5-6 years the ability to read and write shows a performative and functional level. Then, at the age of 7-12 years the ability to read and write tends to increase, namely at the informational to epistemic levels. It can be concluded that children aged 5-6 years have the potential to carry out simple literacy practices. Then, as they get older they are able to increase their literacy skills to reach the highest level, namely epistemic.

Keywords: *Literacy Practice, Literacy, Charles Sanders Pierce Semiotic, Film Semiotics.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat baik secara jasmani maupun rohani sehingga skripsi yang berjudul **“Representasi Praktik Literasi dalam Film *Ascendance of a Bookworm* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”** dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membawa umat islam ke zaman yang diberkahi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya mengalami kendala ataupun hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran fasilitas selama perkuliahan,
3. Bapak Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen penguji I yang memberikan kritik dan sarannya dalam penyelesaian skripsi ini,
4. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan selama perkualihan,
5. Bapak Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini,
6. Ibu Andriyana Fatmawati, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penyelesaian skripsi ini,

7. Para dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan,
8. Bapak Sokimin dan Ibu Tri Wahyuni yang senantiasa memberikan dukungan doa dan biaya yang tak terhitung jumlahnya,
9. Seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2019, khususnya kelas A dan C atas persahabatan yang tulus selama ini,
10. Seluruh keluarga ALUS DIY yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu baru kepada penulis,
11. Kepada kawan-kawan seperjuangan Ummi Mahmudatun Sholeha dan Hana Izza Al Rasyid Hasibuan yang telah memberikan semangat dan menjadi teman baik penulis,
12. Seluruh pihak yang terlibat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih baik lagi. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Representasi.....	13
2.2.2 Praktik literasi.....	14
2.2.3 Film.....	17
2.2.4 Semiotika.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Instrumen Penelitian	33
3.4 Subjek dan objek penelitian.....	34

3.5	Sumber data	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.1	Observasi	35
3.6.2	Dokumentasi	37
3.6.3	Studi pustaka.....	37
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.8	Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum Film <i>Ascendance of a Bookworm</i>	42
4.1.1	Profil film.....	42
4.1.2	Data produksi.....	44
4.1.3	Sinopsis Film	46
4.1.4	Penokohan dalam Film	49
4.2	Hasil Penelitian.....	59
4.2.1	Praktik Literasi Membaca.....	60
4.2.2	Praktik Literasi Menulis	74
BAB V PENUTUP.....		88
5.1	Kesimpulan.....	88
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN.....		95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan persamaan tinjauan pustaka	12
Tabel 2. 2 Triadik atau trikotomi Charles Sanders Pierce	30
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Tabel pemaknaan Pierce	34
Tabel 4. 1 Adegan membaca pada tingkat <i>performatif</i>	60
Tabel 4. 2 Jenis angka	62
Tabel 4. 3 Adegan membaca pada tingkat <i>functional</i>	63
Tabel 4. 4 Adegan membaca pada tingkat <i>functional</i>	67
Tabel 4. 5 Adegan membaca pada tingkat <i>informational</i>	70
Tabel 4. 6 Adegan menulis pada tingkat <i>performatif</i>	74
Tabel 4. 7 Jenis abjad negara Yurgenschmidt.....	76
Tabel 4. 8 Adegan menulis pada tingkat <i>functional</i>	78
Tabel 4. 9 Adegan menulis pada tingkat <i>functional</i>	80
Tabel 4. 10 Adegan membuat permainan karuta	82
Tabel 4. 11 Adegan membuat buku bergambar	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model segitiga pemaknaan Pierce.....	29
Gambar 4.1 Poster film season 1	42
Gambar 4.2 Poster film season 2	42
Gambar 4.3 Poster film season 3	42
Gambar 4.4 Main/Urano	49
Gambar 4.5 Yuka Iguchi	49
Gambar 4.6 Lutz.....	50
Gambar 4.7 Mutsumi Tamura	50
Gambar 4.8 Ferdinand.....	51
Gambar 4.9 Show Hayami	51
Gambar 4.10 Benno	52
Gambar 4.11 Takehito Koyasu	52
Gambar 4.12 Turi	53
Gambar 4.13 Megumi Nakajima.....	53
Gambar 4.14 Gunther.....	54
Gambar 4.15 Tsuyoshi Koyama.....	54
Gambar 4.16 Effa	55
Gambar 4.17 Fumiko Orikasa.....	55
Gambar 4.18 Otto.....	55
Gambar 4.19 Satoshi Hino	55
Gambar 4.20 Mark	56
Gambar 4.21 Tomoaki Maeno	56
Gambar 4.22 Gil.....	57
Gambar 4.23 Yuuko Sanpei	57
Gambar 4.24 Frans	57
Gambar 4.25 Shou Karino.....	57
Gambar 4.26 Wilma.....	58
Gambar 4.27 Kiyono Yasuno.....	58
Gambar 4.28 Membaca pada tingkat <i>performatif</i>	61
Gambar 4.29 Membaca pada tingkat <i>functional</i>	65
Gambar 4.30 Membaca pada tingkat <i>functional</i>	68
Gambar 4.31 Membaca pada tingkat <i>informational</i>	72
Gambar 4.32 Menulis pada tingkat <i>performatif</i>	75
Gambar 4.33 Menulis pada tingkat <i>functional</i>	78
Gambar 4.34 Menulis pada tingkat <i>functional</i>	81
Gambar 4.35 Permainan karuta.....	83
Gambar 4.36 Membuat buku bergambar	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Rekan Sejawat	95
Lampiran 2 <i>Curriculum Vitae</i>	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, salah satu media komunikasi massa yang digemari serta menarik perhatian masyarakat ialah film. Film dinilai sebagai suatu bentuk modern kelisanan yang dapat ditonton dalam jangka waktu yang singkat (Danesi, 2017, hlm. 164). Oleh karena itu, film bersifat efektif serta pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah. Umumnya masyarakat menonton film untuk mendapatkan hiburan atau sekedar mengisi waktu luang. Namun selain sebagai media hiburan, film juga berfungsi sebagai media edukasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada masyarakat (Ardianto, 2014, hlm. 145). Kemampuan film dalam mempengaruhi masyarakat terdapat pada aspek audio visual yang terkandung di dalamnya serta kemampuan film dalam menciptakan cerita yang menarik (Prasetya, 2019, hlm. 28). Hal ini dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat sehingga pesan yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Prasetya, 2019, hlm. 28).

Film animasi merupakan salah satu jenis film yang diminati di kalangan masyarakat. Film animasi adalah film yang menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran benda dua atau tiga dimensi (Danesi, 2017, hlm. 134). Salah satu negara yang terkenal dengan film animasi adalah Jepang. Dalam hal ini, Jepang menduduki posisi kedua setelah Amerika dengan alasan tema dan ekspresi visual yang diciptakan lebih beragam, menampilkan teknologi secara simpatik, serta dapat

dinikmati dari berbagai kalangan usia (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2019, hlm. 43–45). Berdasarkan survey *The Association of Japanese Animations* (AJA) tingkat kontrak industri Anime terbanyak adalah Negara Asia Tenggara yaitu 29,7%. Thailand sebanyak 274 kontrak, Indonesia 252 kontrak, Singapura 235 kontrak, Filipina 234 kontrak, Malaysia 232 kontrak, Vietnam 221 kontrak, Brunei Darusalam 217 kontrak, dan Kamboja 209 kontrak (Masuda, 2021, hlm. 7). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia termasuk negara dengan kontrak industri anime terbanyak. Salah satu film anime yang diminati masyarakat adalah Film *Ascendance of a Bookworm* yang mencapai rating delapan pada data statistik MyAnimelist. Selain itu, berdasarkan data statistik dari kanal Youtube Muse Indonesia per Januari 2023, film ini telah tayang kurang lebih 204.605 tayangan.

Film *Ascendance of a Bookworm* atau dalam bahasa Jepangnya *Honzuki no Gekokujou: Shisho ni Naru Tame ni wa Shudan wo Erandeiraremasen*, merupakan film anime adaptasi dari novel dengan judul yang sama yang ditulis oleh Miya Kazuki dan diilustrasikan oleh Yu Shiina disitus Shousetsuka ni Narou (MyAnimeList, 2023). Film ini diproduksi oleh Ajia-Do dan disutradarai oleh Mitsuru Hongo. Pada tahun 2017 novel ini menduduki peringkat kelima, peringkat pertama pada tahun 2018 dan 2019, kedua pada tahun 2020 dan 2021, dan peringkat ketiga pada tahun 2022 di Takarajimasha. Penghargaan lain juga diraih dalam versi anime *season* kedua yaitu nominasi anime fantasi terbaik pada Penghargaan Anime Crunchyroll 2021 (MyAnimeList, 2023).

Film ini dapat ditonton melalui web *streaming* anime Crunchyroll. Selain itu, film dapat diakses secara gratis melalui kanal Youtube Muse Indonesia

<https://www.youtube.com/@MuseIndonesia>. Dalam kanal tersebut, menyuguhkan dua versi *subtitle* yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Maka, penelitian ini menggunakan film dengan *subtitle* bahasa Indonesia. Film ini terdiri dari tiga *season* sebanyak 38 episode. *Season* pertama tayang pada 3 Oktober hingga 26 Desember 2019 sejumlah 14 episode. *Season* kedua tayang mulai 5 April hingga 21 Juni 2020 sebanyak 12 episode, selanjutnya *season* ketiga tayang mulai 12 April hingga 14 Juni 2022 sejumlah 12 episode. Penelitian ini akan berfokus untuk menganalisis praktik literasi pada *season* pertama dan kedua dengan jumlah 26 episode. Adapun alasannya adalah *season* pertama dan kedua lebih banyak menampilkan praktik literasi dibandingkan dengan *season* ketiga. Selain itu, pengamatan akan dilakukan pada tokoh utama yaitu Main karena tokoh utama lebih dominan dalam melaksanakan praktik literasi.

Film *Ascendance of a Bookworm* menceritakan kehidupan Urano Motosu seorang mahasiswi yang gemar membaca buku. Suatu hari ia meninggal tertimpa rak buku akibat gempa bumi. Sebelum meninggal, Urano berdoa agar dapat membaca buku lebih banyak lagi pada kehidupan selanjutnya. Seakan semesta mendengar doanya. Ia terlahir kembali sebagai seorang gadis kecil berusia 5 tahun yang lemah dan menderita penyakit terlahap bernama Main. Main adalah anak seorang prajurit yang hidup di zaman minim literasi, sehingga hak akses belajar hanya terbatas oleh kalangan bangsawan yang tinggal di wilayah istana. Main kemudian bertekad untuk belajar membaca, menulis, serta mengenalkan literasi untuk orang-orang disekitarnya. Ia juga membuat buku bergambar untuk memudahkan anak-anak dalam pembelajaran keagamaan.

Praktik literasi yang dilakukan oleh Main selaras dengan pendapat Musthafa (2014, hlm. 7) yang mendefinisikan literasi sebagai keterampilan membaca, menulis, dan berfikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa literasi baca tulis sangatlah penting dimiliki oleh setiap orang mulai dari anak hingga dewasa. Namun realita di Indonesia kemampuan literasi baca tulis anak masih rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan data *Programme for International Students Assessment (PISA)* pada tahun 2015 skor literasi baca tulis anak di Indonesia yaitu 397 (OECD, 2016). Selanjutnya, pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 371 (OECD, 2019). Sehingga, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 78 negara. Film *Ascendance of a Bookworm* diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran pentingnya memiliki kemampuan literasi baca tulis sejak usia dini. Selain film *Ascendance of a Bookworm*, ada beberapa film dengan tema literasi seperti film *Natsume's Book of Friends (2008)*, *The Mystic Archives of Dantalian (2011)*, dan *Josee The Tiger and The Fish (2020)*. Di antara keempat film tersebut yang menjadikan literasi sebagai topik utama ialah film *Ascendance of a Bookworm*.

Untuk melihat lebih jauh praktik literasi yang terdapat dalam film *Ascendance of a Bookworm* perlu dikaji menggunakan pendekatan semiotika. Pada dasarnya sebuah film berkaitan dengan simbol-simbol visual dan linguistik untuk mengisyaratkan pesan yang akan disampaikan (Sobur, 2013, hlm. 131). Menurut Suherdiana (2008, hlm. 376) analisis semiotika dikenal sebagai bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari segala sesuatu mengenai tanda. Sehubungan dengan hal tersebut, film merupakan bidang kajian yang sangat relevan dengan

analisis semiotika, karena analisis semiotika dapat mengungkapkan makna yang disajikan dalam film melalui sebuah tanda (Sobur, 2013, hlm. 128).

Dalam bidang keilmuan semiotika dicetuskan oleh dua tokoh yaitu Ferdinand de Saussure seorang ahli linguistik Swiss, dan Charles Sanders Peirce merupakan seorang ahli filsafat Amerika (Vera, 2014, hlm. 3). Dalam analisis Ferdinand de Saussure, semiotik dibagi menjadi dua yaitu penanda dan petanda (Prasetya, 2019, hlm. 9). Teori Saussure kemudian dikembangkan oleh Roland Barthes dengan memasukkan konsep denotasi dan konotasi (Prasetya, 2019, hlm. 12). Menurut Sobur (2012, hlm. 114) teori segitiga makna Peirce yang terdiri dari *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* dapat digunakan untuk menganalisis media massa seperti film, iklan, televisi, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan semiotika Peirce. Adapun alasannya karena teori semiotika Peirce dinilai lebih sesuai dalam menganalisis film animasi seperti film *Ascendance of a Bookworm*. Film animasi bisa dianggap sebagai sistem tanda yang kompleks, yang terdiri dari banyak elemen dan relasi. Analisis semiotika Peirce dapat membantu dalam memahami proses semiosis di dalam film animasi, dan bagaimana elemen-elemen dalam film tersebut membentuk makna tertentu. Selain itu, gagasan Peirce bersifat lebih luas dalam pemaknaan tanda dan secara semiotis lebih berhasil (Sobur, 2012, hlm. 109). Seperti gagasannya mengenai kearbiteran tanda-tanda, Peirce menganggap hubungan antara indeks dan ikon bersifat alamiah (Berger, 2010, hlm. 18). Teori Peirce juga dapat digunakan untuk menganalisis berbagai macam tanda, berbeda dengan Saussure yang lebih didasarkan pada tanda yang bersifat linguistik. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai

representasi praktik literasi dalam film *Ascendance of a Bookworm* dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil “Bagaimanakah representasi praktik literasi dalam film *Ascendance of a bookworm?*”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi praktik literasi dalam film “*Ascendance of a bookworm?*”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu perpustakaan mengenai praktik literasi dalam sebuah film dengan menggunakan analisis semiotika.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menguraikan tingkatan-tingkatan penulisan. Adapun sistematika penulisannya yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang memaparkan masalah yang mendasari penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang memuat topik permasalahan, tujuan penelitian yang berisi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian berisi manfaat yang didapatkan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam tinjauan pustaka memuat penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Landasan teori terdiri dari teori-teori yang mampu mendukung dan menjadi acuan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, dibagi menjadi beberapa sub bab diantaranya, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Hasil dan pembahasan, dibagi menjadi dua sub bab yaitu gambaran film yang meliputi profil film, data produksi, sinopsis film, dan penokohan dalam film. Sub bab yang kedua memaparkan mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup, terbagi menjadi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap film *Ascendance of a Bookworm* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, ditemukan tanda-tanda yang merepresentasikan praktik-praktik literasi yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu Main. Tanda-tanda tersebut terdapat pada sembilan adegan meliputi kegiatan membaca dan menulis sebagai berikut: 1) Membaca, pada usia 5-6 tahun setelah reinkarnasi kegiatan membaca direpresentasikan dalam adegan membaca huruf pada tingkat *performatif*. Kemudian, pada usia 7 tahun kegiatan membaca ditunjukkan pada adegan membaca kitab suci di perpustakaan pada tingkat *functional* dan membaca surat pada tingkat *informational*. 2) Menulis, pada usia 5-6 tahun setelah reinkarnasi kegiatan membaca direpresentasikan dalam adegan menulis abjad pada tingkat *performatif*. Kemudian, menulis formulir pesanan dan dongeng pada tingkat *functional*. Selanjutnya, pada usia 7 tahun kegiatan menulis menunjukkan tingkat *epistemic* yang ditandai dengan adegan pembuatan permainan karuta dan buku bergambar untuk anak-anak.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa praktik literasi banyak ditampilkan pada tokoh utama yaitu Main. Hal ini dikarenakan minat dan kesadaran literasi baca tulis yang digambarkan dalam film masih rendah. Mereka menganggap

bahwa memiliki kemampuan baca tulis saja sudah cukup bagi anak-anak kalangan bangsawan. Namun, dengan semangat belajar yang tinggi Main mampu mencapai tingkat *performatif* hingga *functional* pada rentang usia 5-6 tahun. Dikarenakan pada usia itu anak-anak sudah mulai diperkenalkan huruf dan angka sehingga dapat melakukan praktik literasi secara sederhana seperti membaca dan menulis namanya sendiri, menyebutkan simbol-simbol huruf, serta memahami arti kata. Kemudian, tingkat *informational* dan *epistemic* dicapai oleh anak pada rentang usia 7-8 tahun karena pada rentang usia tersebut anak sudah memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap bacaan sehingga mampu menjalankan instruksi, menulis surat, mengungkapkan apa yang dirasakan, dan menulis cerita sebagai hasil dari kegiatan literasinya.

5.2 Saran

Secara umum, film bertujuan untuk media edukasi yaitu menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan dalam film bisa saja terjadi pada kehidupan nyata. Adapun saran yang dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, sebaiknya menyadari pentingnya memiliki kemampuan literasi yang dilakukan sejak usia dini. Selain itu, praktik literasi tidak hanya sebatas bisa membaca dan menulis namun mestinya dapat menuangkan pengetahuannya ke dalam karya tulis.

2. Bagi penggerak literasi, sebaiknya dalam menggerakkan literasi mampu berinovasi sehingga mampu menarik perhatian masyarakat dari berbagai usia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji lebih dalam mengenai sejarah pembuatan buku, konsep perpustakaan, nilai moral dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. (2019). *Representasi Praktik Literasi dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/35106/>
- Aishah, N. (2021). *Representasi Praktik Literasi dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Roland Barthes)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45312/>
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Andhita, P. R. (2021). *Komunikasi Visual*. Zahira Media Publisaher.
- Angelica, J. (2022). Girl Power in Ascendance of a Bookworm. *Kata Kita: Journal of Language, Literature, and Teaching*, 10(3), Art. 3. <https://doi.org/10.9744/katakita.10.3.505-510>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Ardianto, E. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Edisi Revisi Cetakan keempat). Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Berger, A. A. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Tiara Wacana.
- Booklove-anime. (2020). *Ascendance of a Bookworm*. TV anime 'hon suki no gekokujō shisho ni naru tame ni wa shudan o erande i raremasen' kōshiki saito. <http://booklove-anime.jp/>
- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas* (Cetakan I). Jalasutra.
- Danesi, M. (2011). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Jalasutra.
- Danesi, M. (2017). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Jalasutra.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Dirjen Dikdasmen.
- Djamil. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Eco, U. (2009). *A Theory of Semiotics* (I. R. Muzir, Penerj.). Kreasi Wacana.
- Fandom Community. (t.t.). *Ascendance of a Bookworm Wiki / Fandom*. Diambil 15 Februari 2023, dari https://ascendance-of-a-bookworm.fandom.com/wiki/Ascendance_of_a_Bookworm_Wiki
- Fandom Community. (2021). *Letters and Numbers*. Ascendance of a Bookworm Wiki. https://ascendance-of-a-bookworm.fandom.com/wiki/Letters_and_Numbers
- Ghony, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-ruz Media.
- Hasbullah, M. (2020). Hubungan Bahasa, Semiotika dan Pikiran dalam Berkomunikasi. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(1), 106–124. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3712>
- Herliza Amirah Amatullah, R. (2022). *Representasi Pustakawan dalam Membagikan Pengetahuan Klasifikasi di Dunia Lain pada Serial Animasi Ascendance of a Bookworm* [Skripsi, Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id/daftikol2?id=102>
- Kaligis, J. T., Kaunang, S. T. G., & Sugiarto, B. A. (t.t.). *Game Based Education: Karuta Card Game*.

- Kamilia, U. (2022). *Representasi Perpustakaan dalam Film Animasi Josee The Tiger and The Fish (Analisis Semiotika Roland Barthes)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52759/>
- KBBI. (2016). Praktik. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/praktik>
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/panduan-gln.pdf>
- Lea, W. (2017). *Cepat Mahir Membuat Film Animasi 3D*. Gramedia.
- Malik, M. S., & Maemunah, M. (2020). Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati). *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.5754>
- Mariana, Y. (2017). Film Animasi 3D Jurnalis SINDO. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v2i1.244>
- Maulani, L. D. (2021). *Representasi Praktik Literasi Penyandang Disleksia dalam Film Taare Zameen Par (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48155/>
- Melani, S. (2016). Literasi Informasi dalam Praktek Sosial. *Jurnal Iqra'*, 10 No. 2, 67–82. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v10i02.541>
- Mitohan. (2020, Mei 5). *Sutradara Ascendance of a Bookworm: Semua 26 Episode Siap untuk Ditayangkan—Waritaku*. <https://waritaku.com/sutradara-ascendance-of-a-bookworm-semua-26-episode-siap-untuk-ditayangkan/>
- Mulyati, Y. (2007). Hakikat Keterampilan Berbahasa. Dalam *Keterampilan Berbahasa SD* (hlm. 2–34). Universitas Terbuka.
- Munroe, W. (2022). Semiotics in the head: Thinking about and thinking through symbols. *Philosophy and Phenomenological Research*, n/a(n/a). <https://doi.org/10.1111/phpr.12923>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021a, Juni 1). *Ascendance of a Bookworm—Episode 01 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=GEjWateukuE>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021b, Juni 4). *Ascendance of a Bookworm—Episode 04 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=8FM9ocXM2h8>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021c, Juni 5). *Ascendance of a Bookworm—Episode 05 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=kENpd5pej9Y>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021d, Juni 7). *Ascendance of a Bookworm—Episode 07 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=e067qs6o0GI>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021e, Juni 13). *Ascendance of a Bookworm—Episode 13 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=JWQgythbTH8>

- Muse Indonesia (Direktur). (2021f, Juni 17). *Ascendance of a Bookworm—Episode 16 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=MIUPuo-3zuQ>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021g, Juni 20). *Ascendance of a Bookworm—Episode 19 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=DZColkqDi6s>
- Muse Indonesia (Direktur). (2021h, Juni 23). *Ascendance of a Bookworm—Episode 22 [Takarir Indonesia]*. <https://www.youtube.com/watch?v=isEgc8xfqOo>
- Musthafa, B. (2014). *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep, dan Praktik*. CREST.
- MyAnimeList. (2023). Honzuki no Gekokujou: Shisho ni Naru Tame ni wa Shudan wo Erandeiraremasen. *MyAnimeList*. https://myanimelist.net/anime/39468/Honzuki_no_Gekokujou__Shisho_ni_Naru_Tame_ni_wa_Shudan_wo_Erandeiraremasen
- Ochs, P. (2023). Pragmatism and Theology: Between Hasdai Crescas and Charles Peirce. *Modern Theology*, 39(2), 232–254. <https://doi.org/10.1111/moth.12810>
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results in Focus*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *Pisa 2018 Results: Combined Executive Summaries*. OECD Publishing.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k)*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Ormerod, R. (2022). Pragmatism as practice theory: The experience of systems and OR scholars. *Systems Research and Behavioral Science*, n/a(n/a). <https://doi.org/10.1002/sres.2929>
- Peirce, C. S. (1931). *Collected Paper of Charles Sanders Peirce* (Vol. 1–5). Harvard University Press.
- Peirce, C. S. (1986). *Logic as Semiotics: The Theory of Sign*. Hutchinson.
- Piliang, Y. A. (2019). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Jalasutra.
- Prabowo, T. T., Saufa, A. F., Febriyanto, M. B., Chandra, I., & Rachmawati, N. L. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis Fakultas Adab dan Ilmu Budaya*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Intrans Publishing.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (Edisi Kedua). Homerian Pustaka.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2019). *Dunia Film Animasi*. Tempo Publishing.
- Ruhaena, L. (2013). *Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak Prasekolah dan Dukungan Faktor-Faktor dalam Keluarga* [Technical Report]. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5559>
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media*. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherdiana, D. (2008). Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce. *Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4 No. 12*, 371–407. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v4i12.399>
- Tarigan, H. G. (2011). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Titian Ilmu.
- Trianto, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Graha Ilmu.
- Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Wells, G. (1987). Apprenticeship in literacy. *Interchange, 18*(1–2), 109.
- Widodo, S. A. (2013). *Semiotik: Memahami Bahasa Melalui Sistem Tanda*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuwita, N. (2018). *Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. 40–48.
- Zandra, E. (2021). *Representasi Feminisme dalam Film Joy (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/34392/17321058%20Erinna%20Zandra.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Zet, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

